BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Target Audiens

Target audiens adalah kelompok sasaran maupun segmen pasar yang dituju secara khusus. Audiens disebut juga sebagai pendengar, pemirsa, hadirin, penonton atau pembaca suatu media yang menjadi sasaran.

- Demografis
  1. Gender : Remaja laki-laki dan perempuan
  2. Usia : 12-19 tahun
  3. Pendidikan : SMP- Kuliah
  4. Pekerjaan : Pelajar dan mahasiswa
- Geografis

  Remaja di daerah perkotaan Bandung dan sekitarnya
- Psikografis
  1. Remaja yang menpunyai minat mempelajari teknik skateboard
  2. Remaja yang mempunyai rasa inigin tahu yang tinggi akan segala informasi tentang skateboard
  3. Remaja yang memiliki nyali untuk mencoba bermain skateboard
  4. Remaja yang mempunyai hobi membaca

III.2 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dilakukan dari media informasi mengenai pengenalan *skateboard* yaitu merancang atau membuat suatu media informasi berupa buku. Strategi perancangan tersebut meliputi tujuan perancangan, target audiens, pesan yang ingin disampaikan, bagaimana cara menyampaikan pesan, dan pada media komunikasi apa

perancangan akan dibuat, sehingga tujuan dari perancangan dapat tepat mengenai target audiens.

III.2.1 Strategi Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang dilakukan dalam perancangan media komunikasi ini menggunakan bahasa yang ringan, yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan target sasaran yaitu remaja dan dewasa, sehingga tujuan maupun pesan dari perancangan komunikasi mengenai beberapa cara bermain *skateboard* yang baik dan benar serta trik dasar pada *skateboard* yang dapat tersampaikan dengan baik dan benar, dan berusaha menarik minat membaca dan mempraktikan gerakan-gerakan dasar bermain *skateboard* dengan menggunakan kalimat yang mudah diingat dan tidak asing bagi para remaja.

Bahasa yang dipakai dalam pendekatan komunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Tujuannya agar lebih mudah dimengerti dan dipahami target audiens dari berbagai kalangan. Dengan melakukan pendekatan komunikasi tersebut, maka diharapkan dapat menyampaikan tujuan dari komunikasi, yaitu untuk mengenalkan trik dasar yang terdapat pada olahraga *skateboard* kepada target audiens dan masyarakat luas khususnya remaja.

III.2.2 Strategi Kreatif

Karena kurangnya informasi atau pengetahuan mengenai olah raga *skateboard* yang akan disampaikan kepada target audiens, maka dibutuhkan strategi kreatif untuk menyampaikannya. Fungsinya yaitu untuk memudahkan penyampaian informasi atau pengetahuan kepada target audiens sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Penyampaian pesan atau informasi yang tidak hanya berupa tulisan, namun juga terdapat elemen visual berupa gambar dari hasil fotografi dan beberapa ilustrasi visual yang diambil dari bagian olah raga *skateboard*. Hal ini untuk memperjelas isi pesan dan memudahkan dalam penyampaian

informasi atau pesan yang disampaikan sehingga mudah dimengerti dan menarik untuk dipelajari.

III.2.3 Strategi Media

Pendekatan yang dilakukan dalam mempromosikan buku adalah dengan cara membuat penyampaian isi pesan untuk media cetak dengan desain *layout* yang menarik. Pengemasan informasi tidak hanya menggunakan satu media saja, ada media pendukung yang menjadi pelengkap untuk memperkenalkan kepada target audien tentang informasi mengenai beberapa trick dasar pada permainan *skateboard*.

a. Media Utama

Media utama yang digunakan untuk pemecahan masalah ini adalah buku yang berisi tentang kumpulan-kumpulan ilustrasi gambar berupa foto serta penjelasan mengenai olahraga *skateboard*. Pemilihan media buku bergambar tersebut dilatarbelakangi oleh penyelesaian masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

b. Media Pendukung

Agar penyampaian media komunikasi utama kepada target sasaran berjalan dengan baik, maka dibutuhkan media komunikasi pendukung, baik media pendukung bersifat promosi maupun media pendukung yang bersifat memberikan informasi, yang diantaranya, yaitu:

- Baju / kaos
- Poster
- Tote bag
- Stiker
- Gelang

III.2.4 Strategi Distribusi

Strategi distribusi merupakan rencana atau langkah yang ditempuh dalam menyebarkan atau menyalurkan produk kepada target sasaran. Dalam perancangan ini, produk tersebut adalah buku mengenai trik dasar pada permainan *skateboard* dengan target sasaran utamanya yaitu remaja dan para pemula.

a. Lokasi distribusi

Lokasi penyebaran diarahkan ke lingkungan dimana para remaja biasanya berkumpul dan menghabiskan waktu, misalnya di daerah sekolah, mall, taman kota, toko buku, toko peralatan *skateboard* dan tempat biasanya permainan ini dilakukan yang terdapat di kota Bandung, serta menjadi bonus dari setiap pembelian *skateboard* dengan harga tertentu

b. Jadwal distribusi

Media	September 2013	Oktober 2013			November 2013				Desember 2013				
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Buku													
Baju													
Brosur													
Tote Bag													
Gelang													
Stiker													

Tabel III.1 Jadwal distribusi media promosi

Jadwal distribusi yang dilakukan pada akhir bulan September hingga akhir bulan Desember 2013. Dalam jangka waktu 3 bulan atau bisa saja lebih hingga 1 tahun penuh untuk penyebaran media utama buku, dan beberapa media pendukung seperti poster dan stiker akan disebar ditempat-tempat umum yang banyak dikunjungi oleh remaja sehingga

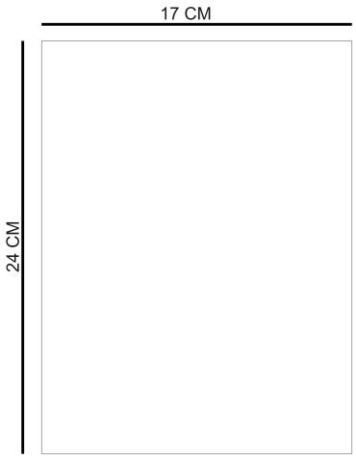
dapat membantu penyebaran informasi mengenai buku tentang trik dasar pada permainan *skateboard* dan adapula yang menjadi bonus dalam pembelian media utama seperti *tote bag* dan gelang. Untuk mempromosikan distribusi dimulai dari akhir bulan September, akan tetapi buku baru akan diluncurkan pada bulan Oktober. Hal ini dilakukan sebagai persiapan dan juga untuk memberikan rasa penasaran kepada masyarakat terhadap buku yang ditawarkan. Serta melakukan kerjasama dengan beberapa toko *skateboard*, seperti menjadikan buku panduan beserta poster, stiker, gelang, kaos, dan *tote bag* ini sebagai bonus dari pembelian *skateboard* dan peralatanya dari harga pembelian yang ditentukan oleh pihak toko.

III.3 Konsep Visual

Gaya perancangan desain yang dibuat berupa buku dengan penggunaan warna yang beragam yang sesuai dengan target audiens yaitu remaja atau menggunakan warna-warna yang cerah dan kontras, pemilihan *typography* yang dinamis dan mudah dibaca serta ditambah ilustrasi berupa *photography* yang informatif mengenai *skateboard*, dan tata letak layout yang menggunakan *background* foto tentang *skateboard* yang disesuaikan dengan isi yang dibahas pada setiap halamannya namun masih mudah untuk dipahami dan dibaca.

III.3.1 Format Desain

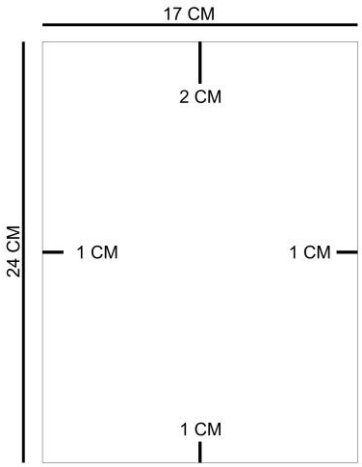
Format desain buku dibuat dengan ukuran *potrait* 17 cm x 24 cm. Dengan format berdiri atau *potrait* seperti ini, bertujuan agar buku mudah dibawa dan foto dapat ditampilkan cukup besar serta bagi pembaca tidak kesulitan untuk membaca karena format yang digunakan sama dengan buku padaumumnya.



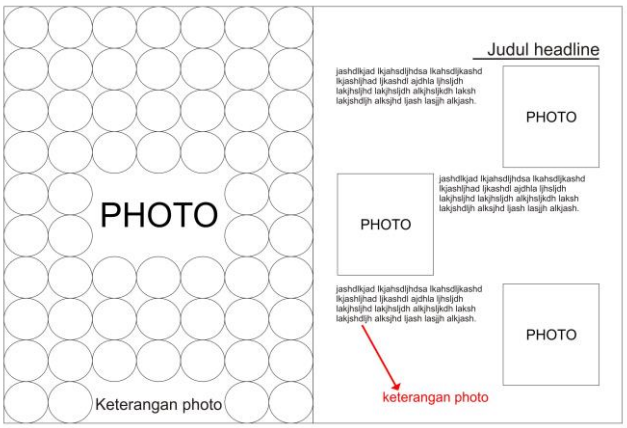
Gambar III.1 Format *potrait*

III.3.2 Tata Letak (*Layout*)

Layout yang terdapat pada buku pengenalan trik dasar pada permainan *skateboard* ini terdiri dari elemen tipografi dan juga elemen visual yang saling melengkapi dalam menyampaikan informasi mengenai materi buku, sehingga dapat mudah dimengerti dan dipahami oleh target audiens. Pada pembahasan isi buku, *layout* terdiri dari halaman *spread* dengan gambar satu halaman penuh dan keterangan penjelasan bisa ddisisipkan dihalaman yang sama atau dihalaman berikutnya. *Margin* diberi jarak 2 cm untuk bagian batas *layout* dan yang lainnya margin kiri, kanan, dan bawah 1 cm.

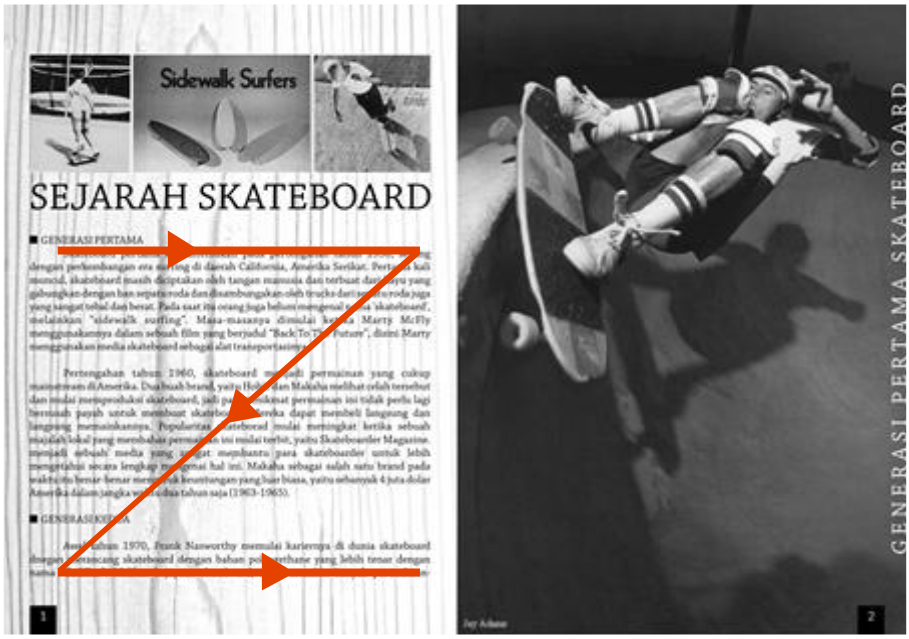


Gambar III.2 *Layout margin*

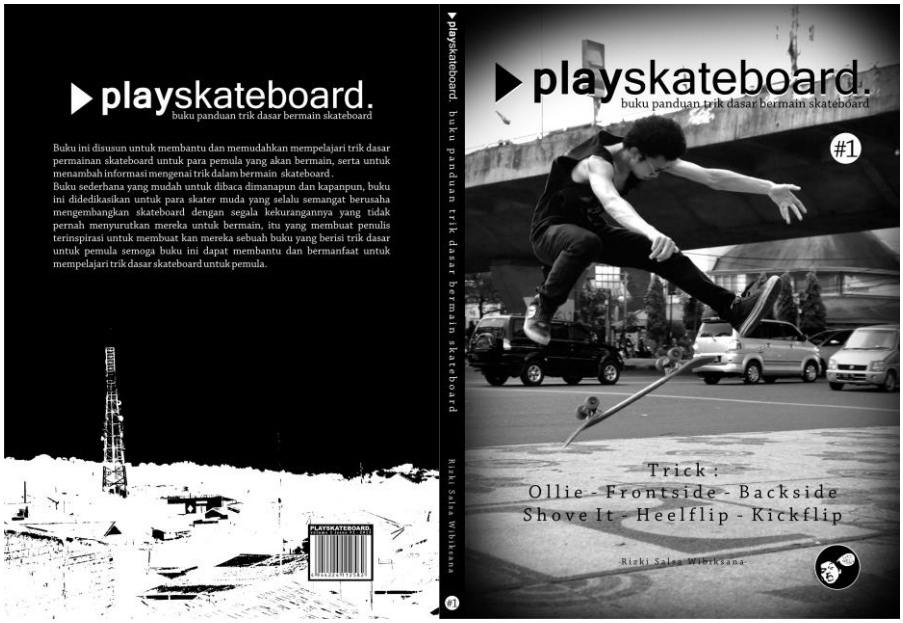


Gambar III.3 *Layout* isi buku

Terdapat dua arah baca atau *sequence* dalam *layout* perancangan media buku ini, yaitu *sequence* Z dan *sequence* L. *Sequence* Z yaitu urutan arah baca pada buku dimulai dari bagian kiri atas ke bagian kiri bawah dan dilanjutkan ke bagian kanan atas lalu ke bagian kiri bawah dan kanan bawah. Sedangkan *sequence* L yaitu urutan arah baca dari bagian kiri atas ke bagian kiri bawah lalu dilanjutkan ke bagian kanan bawah halaman.



Gambar III.4 Arah baca isi buku



Gambar III.5 *Layout cover* depan dan belakang buku

III.3.3 Tipografi

Tipografi yang digunakan untuk mendukung beberapa yang berupa text seperti isi buku menggunakan jenis huruf *Chaparral Pro* dan juga sub-judul pun menggunakan huruf yang sama, dan judul buku menggunakan jenis huruf *Kartika* karena jenis huruf ini masih dapat mudah dibaca, Jenis ini memiliki tekstur tebal dan tipis yang berbeda pada hurufnya, sehingga memberikan kesan yang tidak terlalu kaku dan memiliki keterbacaan yang jelas.

Aa Bb Cc Dd Ee
Ff Gg Hh Ii Jj Kk
Ll Mm Nn Oo Pp
Qq Rr Ss Tt Uu
Vv Ww Xx Yy Zz
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0
! @ # $ % ^ & * ( ) _ +

Gambar III.6 huruf *Chaparral Pro*

Aa Bb Cc Dd Ee
Ff Gg Hh Ii Jj Kk
Ll Mm Nn Oo Pp
Qq Rr Ss Tt Uu
Vv Ww Xx Yy Zz
1234567890
!@#$%^&*()_+

Gambar III.7 huruf *Kartika*

III.3.4 Ilustrasi

Dalam perancangan media komunikasi berupa buku ini tidak banyak dalam menggunakan ilustrasi *vector*, tetapi lebih menggunakan elemen visual berupa fotografi. Tujuannya yaitu agar gambar maupun warna yang ditampilkan terlihat lebih nyata, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh target sasaran.



Gambar III.8 Ilustrasi nomor

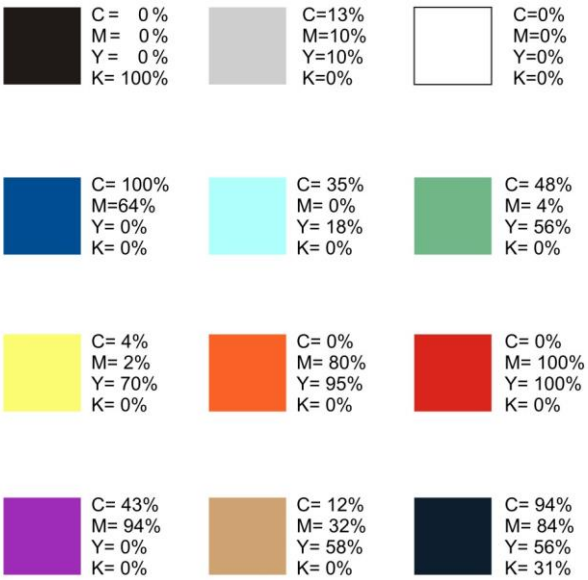
Ilustrasi *vector* sendiri lebih diaplikasikan pada bagian bagian nomor halaman buku. Untuk nomor halaman buku, menggunakan ilustrasi *vector* dari salah satu sketsa salah satu trik dasar *skateboard*.

Teknik pengambilan gambar mengunakan teknik *burst photography* atau memotret terus menerus sampai didapat beberapa hasil foto yang seperti bergerak seperti animasi.

Teknik ini biasa digunakan untuk memotret benda bergerak sehingga foto yang dihasilkan berupa serangkaian kejadian atau pergerakan suatu objek.

III.3.5 Warna

Warna-warna yang digunakan dalam perancangan media komunikasi buku ini disesuaikan dengan warna-warna yang sedang digandrungi oleh remaja agar mudah terlihat dan tidak membosankan pada saat target audiens membacanya.



Gambar III.9 *Pallete Color*